



Penggunaan Social Stories untuk Menurunkan Perilaku Nonadaptif Saat Berada dalam Kendaraan Bagi Autisme Dewasa

Markus Nanang Irawan Budi Susilo, Sri Widyawati
Fakultas Psikologi, Universitas Semarang
mnanangirawan@usm.ac.id, sriwidy_psi@yahoo.co.id

Abstract. Individuals autism often have non-adaptive behavioral problems because of their barriers in communication and social interaction. The problem of non-adaptive behavior is often a nuisance to others because its appearance is not appropriate and not in accordance with the environment, age, and expectations of responsibility. One case of non-adaptive behavior that arises is the behavior while in a vehicle where the individual shows the behavior of singing loudly, knocking windows, pinching the driver, even holding the steering wheel. Based on these problems, this study aims to reduce non-adaptive behavior while in a vehicle. Participant is an adult autism. The research method is experiment by giving Social Stories to participants before riding the vehicle then recording to the possibility appearance of non adaptive behavior. The results of graph analysis showed a decrease in non adaptive behavior of adult autism adults while in a vehicle. This study became one of the important studies because it tries to understand the dynamics of behavior problems of individual autisme in adulthood.

Keywords: adult autism, non adaptive behavior, social stories

Abstrak. Individu autisme seringkali mempunyai masalah perilaku non adaptif karena hambatannya dalam komunikasi dan interaksi sosial. Masalah perilaku non adaptif sering menjadi gangguan bagi orang lain karena kemunculan yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan lingkungan, usia, dan harapan tanggungjawabnya. Salah satu kasus perilaku non adaptif adalah perilaku saat berada dalam kendaraan di mana individu menunjukkan perilaku bernyanyi keras, mengetuk jendela, mencubit sopir, bahkan ikut memegang setir. Berdasar dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengurangi perilaku non adaptif saat berada dalam kendaraan. Partisipan adalah seorang autisme dewasa. Metode penelitian berupa eksperimen penerapan *Social Stories* kepada partisipan sebelum naik kendaraan dilanjutkan dengan pencatatan terhadap kemungkinan munculnya perilaku non adaptif. Hasil analisis grafik menunjukkan adanya penurunan perilaku non adaptif dewasa autisme saat berada dalam kendaraan. Penelitian ini menjadi salah satu kajian penting karena mencoba memahami dinamika masalah perilaku individu autisme pada usia dewasa.

Kata kunci: individu dewasa autisme, perilaku non adaptif, *social stories*



Pendahuluan

Perilaku non adaptif seringkali menjadi masalah yang muncul pada individu dengan autisme saat harus memenuhi harapan penyesuaian diri terhadap tuntutan dan tanggungjawab sosial di sekitarnya. Adanya latihan keterampilan, kemandirian, dan pendidikan yang diikuti ternyata belum menjamin betul bahwa individu dengan autisme tersebut mampu untuk menunjukkan perilaku yang adaptif, apalagi jika sudah menginjak usia dewasa. Kesulitan dalam melakukan interaksi dan komunikasi sosial masih menjadi sebab utama kemunculan masalah perilaku non adaptif yang juga sering menjadi gangguan baik bagi diri sendiri ataupun orang di sekitarnya (Mukuria & Obiakor, 2008; Mangunsong, 2009; Carlson, 2013; APA-DSM V, 2013). Masalah perilaku non adaptif menjadi semakin rumit dan semakin membutuhkan perhatian khusus jika disertai dengan kemampuan intelektual yang kurang mencukupi (Atwood, 2007; Autisme Ontario, 2011; Taylor dkk, 2012).

Sebagai bagian dari interaksi antar manusia, perilaku adaptif merupakan keterampilan seseorang untuk berperilaku, sesuai dengan tuntutan harapan dan tanggungjawab sosial yang sesuai dengan kelompok usianya. Artinya, jika seseorang tidak mampu menunjukkan perilaku adaptif, atau selanjutnya disebut perilaku non adaptif, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan dalam hal perilaku sosial kurang karena individu tersebut kurang tahu dan kurang paham mengenai perilaku yang bisa diterima sosial secara wajar dan positif sesuai dengan batas norma sosial yang ada (Rao dkk, 2008; Cotugno, 2009; Helemans dkk, 2010).

Mengajarkan dan melatih mengenai keterampilan perilaku yang tepat dan sesuai dengan harapan dan tanggungjawab sosial adalah salah satu cara mengurangi munculnya perilaku non adaptif, terutama bagi autisme dewasa. Salah satu metodenya adalah memberikan latihan keterampilan sosial dengan menggunakan *Social Stories™* sebagai media pelatihan. *Social Stories™* yang dikembangkan oleh Carol Gray didesain untuk membantu penderita autisme yang seringkali kurang paham bagaimana menghadapi secara tepat terhadap situasi sosial yang ada (Tincani & Crozier, 2007). Pemberian latihan keterampilan menjadi satu pilihan karena relevan dan efektif dalam meningkatkan perilaku sosial yang tepat atau adaptif karena peserta dilatih secara langsung dengan menggunakan contoh atau dengan kata lain lebih banyak menggunakan sarana visual disamping juga menerima adanya umpan balik untuk latihan yang telah dilakukan (Konstantareas, 2006; Dennings, 2007; Atwood, 2007; Mitchell dkk, 2010). Karena banyak menggunakan sarana visual, disebutkan bahwa latihan keterampilan



tersebut menjadi sarana pelatihan sosial yang tepat bagi individu dengan autisme karena secara kognitif dan biologis mereka lebih kuat sebagai pembelajar visual (Peeters, 2004; Ruble & Gallagher, 2010). Hal ini diperkuat oleh Baker (2001) yang menyatakan bahwa bantuan pembelajaran secara visual lebih efektif dikarenakan gambar yang ditampilkan secara visual lebih jelas dan nyata dibandingkan menerima informasi secara verbal, disampaikan secara visual lebih tepat karena terkadang persepsi saat mendengarkan informasi sering salah, lebih kuat dalam menarik perhatian serta dapat dipahami oleh segala usia. Oleh karena itu tingkat intelektual tidak mengikat dalam pelatihan keterampilan sosial ini.

Media pelatihan berupa *Social Stories™* dipilih karena menurut Gray (dalam Autisme Ontario, 2011; Pane dkk, 2015), metode ini dapat dipakai untuk memperbaiki masalah perilaku pada individu autisme yang mana salah satunya adalah perilaku non adaptif. Berupa cerita yang menggambarkan situasi atau perilaku, pemberian *Social Stories* ini disertai dengan pertanyaan pemahaman, bermain peran, dan juga latihan (Chan & O'Reilly, 2008; Lah & Ganesan, 2011). Sebagai sebuah media untuk menjelaskan mengenai konteks sosial dari sudut pandang pembelajar, *Social Stories™* dapat dipakai untuk meningkatkan atau menurunkan suatu perilaku yang mana ada beberapa format tipe kalimat yang dapat digunakan; yaitu deskriptif yang menunjukkan informasi, perspektif yang menunjukkan pikiran, perasaan, dan perilaku terhadap orang lain, afirmatif yang menunjukkan keyakinan pembelajar, direktif yang menunjukkan perilaku yang diharapkan, kontrol yang menunjukkan penjelasan situasi, kooperatif yang menunjukkan informasi yang dapat membantu pembelajar untuk mengatasi masalah, dan konsekuensi yang menunjukkan akibat dari aksi tersebut (Gray dalam Weiss, 2013). Beberapa hasil penelitian (Golzari, dkk 2015; Lah & Ganesan, 2011; Litras, Moore, & Anderson, 2010; Wright & McCathren, 2012; Ozdemir dkk, 2008; Pane dkk, 2015; Ozdemir, 2010; Graetz, Mastropieri & Scruggs, 2009; Sansoti & Smith, 2008; Chan & O'Reilly, 2008; McGill, Baker, & Busse, 2015; Adeniyi-Bello & Olayinka, 2012; Herrin, 2004; Jordan, 2015; Crozier & Tincani, 2007; Bary & Burlow dalam Weiss, 2013) menunjukkan bahwa *Social Story* dan *Social Stories* meningkatkan perilaku yang tepat dalam kaitannya dengan interaksi sosial dan juga menurunkan perilaku yang non adaptif atau masalah perilaku pada individu autisme.

Dalam penelitian ini, kasus perilaku non adaptif yang muncul pada autisme dewasa adalah perilaku yang tidak sesuai saat berada dalam kendaraan, baik kendaraan pribadi ataupun umum. Contoh perilaku non adaptif yang muncul adalah bernyanyi dengan keras, mengetuk kaca jendela dengan keras, mencubit sopir, bahkan sampai



merebut kemudi dikarenakan tidak setuju dengan arah yang dikemudikan sopir. Dalam kasus perilaku non adaptif ini, perhatian utama penelitian adalah bahwa untuk kemunculan perilaku non adaptif tersebut, selain tidak sesuai dengan konteks sosial juga membahayakan keselamatan. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penggunaan *Social Stories™* dalam menurunkan perilaku non adaptif autisme dewasa saat berada dalam kendaraan disamping sekaligus mengajarkan dan melatih keterampilan sosial mengenai perilaku yang adaptif saat berada dalam kendaraan.

Manfaat dari penelitian ini adalah selain untuk menunjukkan gambaran mengenai bagaimana *Social Stories* dapat menurunkan perilaku non adaptif pada autisme dewasa juga bermaksud memberikan sumbangan pemikiran atau kajian mengenai dinamika dan permasalahan yang dialami oleh autisme dewasa terkait pemahamannya dalam tuntutan situasi sosial yang sesuai dengan usianya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Social Stories™* dapat menurunkan perilaku non adaptif dewasa autisme saat berada dalam kendaraan.

Metode

Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan kasus tunggal (*single case experimental design*) dengan desain menggunakan model *A-B-A*. Fase A adalah baseline yang dilakukan sebanyak empat kali dan fase B adalah perlakuan atau intervensi dengan menggunakan metode *Social Stories* yang dilakukan sebanyak enam kali, kemudian Fase A di ukur kembali sebagai baseline. Target pengukuran adalah kemunculan perilaku non adaptif saat berada dalam kendaraan. Pengukuran dilakukan melalui pengamatan atau observasi saat berada dalam kendaraan baik pada fase *baseline*, *treatment* atau intervensi (fase dilatih keterampilan sosial dengan metode *Social Stories™*), *baseline* dimana observer yang dipilih ikut serta dalam kendaraan bersama dengan partisipan. *Follow up* juga dilakukan untuk melihat ketetapan perilaku setelah pemberian intervensi dengan *Social Stories™* dalam kurun waktu tertentu yaitu setelah satu bulan, dengan mengamati perilaku Subyek saat naik kendaraan umum dengan jenis travel dari tempat terapi ke arah pulang ke rumah.

Metode penelitian didukung dengan wawancara dan observasi sebagai alat pengumpul data untuk *screening* permasalahan subyek. Dari hasil wawancara dan observasi saat awal pemetaan masalah perilaku, diketahui bahwa subyek mempunyai perilaku non adaptif saat berada dalam kendaraan, yaitu: munculnya perilaku berulang menarik rambutnya sendiri, mengetuk kaca jendela mobil, bernyanyi dengan volume keras, berbicara dengan volume keras, mencubit sopir dan merebut roda kemudi atau



setir karena menginginkan arah tertentu. Setelah dilakukan pemetaan masalah, maka mulai memilih dan membuat program individu yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menurunkan perilaku non adaptif. *Social Stories™* dipilih menjadi sarana dalam program latihan karena banyak menyajikan sarana visual yang dapat dipahami subyek meskipun bentuknya adalah cerita *narrative*. Pelaksanaan intervensi adalah dengan membaca, melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman, latihan dan praktik langsung akan *Social Storie™* dengan tema perilaku yang tepat saat di dalam kendaraan yang dibaca sebelum naik kendaraan.

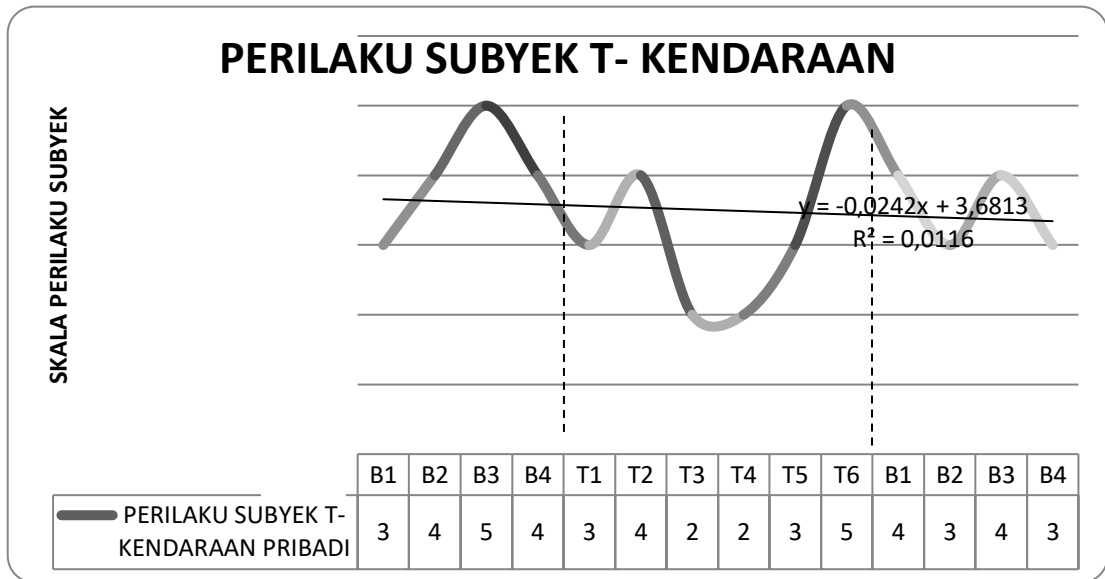
Partisipan dalam penelitian adalah seorang autisme dewasa berusia 25 tahun 5 bulan bernama T yang memiliki masalah perilaku non adaptif saat berada di dalam kendaraan. Subyek dipilih berdasarkan *screening* dari dugaan masalah perilaku non adaptif yang muncul dan karakteristik subyek yang khusus dan membutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai masalah perilaku non adaptifnya ketika naik kendaraan terutama kendaraan umum dari lokasi rumah di luar Kota Semarang ke tempat terapi Subyek yang beralamat di Kota Semarang. Syarat lain adalah dapat membaca, minimal secara sederhana. Subyek pernah bersekolah sampai tingkat SMA Luar Biasa, dan meskipun berdasar dari tes Weschler untuk dewasa atau WAIS, didapatkan klasifikasi intelegensi dengan skala Weschler; yaitu skor IQ total 56; sedangkan untuk skor IQ Verbal 63 dan skor IQ Performance 56, yang mana semua skor IQ termasuk dalam kategori mengalami gangguan intelektual, maka syarat minimal yaitu dapat membaca sederhana dapat dipenuhi.

Analisis data hasil penelitian adalah berupa analisis kualitatif studi kasus dengan melakukan analisis dari trend grafik yang mana menggambarkan peningkatan, pengurangan, dan atau stabilitas perilaku.

Hasil

Dari hasil penelitian, diperoleh trend grafik sebagai berikut.

Grafik 1. Grafik Perilaku Subyek T saat naik kendaraan



Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan perilaku non adaptif subyek T saat naik kendaraan cenderung tidak banyak mengalami penurunan. Bahkan ada kecenderungan perilaku non adaptif yang tetap tinggi.

Secara lebih detail dapat dikatakan bahwa dari hasil penelitian, melalui pengamatan terhadap perilaku non adaptif subyek T saat berada dalam kendaraan untuk perilaku menarik rambut, bernyanyi dengan volume keras, dan mengetuk kaca jendela kendaraan, dalam hal ini mobil, tidak muncul. Namun untuk perilaku non adaptif berupa berbicara dengan suara keras dan berulang disertai dengan tangan menunjuk ke arah tertentu bahkan hingga muncul perilaku merebut setir pengemudi lebih banyak frekuensi kemunculannya. Hal inilah yang memperlihatkan grafik, ketika pada satu masa Subyek T tidak begitu menunjukkan perilaku non adaptif; tetapi di satu masa lain menunjukkan perilaku non adaptif yang tinggi. Dari pengamatan, titik perilaku non adaptif yang tinggi tersebut bersumber dari perilaku berbicara subyek yaitu dengan volume suara keras disertai dengan perilaku menunjuk ke arah lain, gelisah, yang mana puncaknya adalah subyek bangkit dari kursi dan merebut kemudi.

Dari hasil pengamatan, secara kronologis, perilaku non adaptif subyek yang demikian selalu muncul ketika kendaraan akan memasuki tol Gayamsari, Semarang dari arah Simpang Lima, Semarang. Ketika kendaraan menjelang memasuki tol Gayamsari, subyek T terus berkata mengenai warung yang ada di daerah jalan Majapahit dan sekitar Tlogosari, Semarang. Perilaku berbicara semakin bertambah keras dan berulang ketika



kendaraan berbelok ke arah tol Gayamsari. Subyek terus mengatakan arah ke jalan Gajah sambil memperhatikan perilaku gelisah seperti berpindah tempat duduk, badan maju ke depan, tangan menunjuk ke arah tertentu. Tiga kali tangan subyek T sempat memegang setir atau kemudi. Dua kali berhasil ditenangkan, namun kali yang ketiga tangan Subyek T harus ditepis sampai terapisnya turun tangan dengan memegang telinga Subyek T, baru kemudian tangannya dilepaskan dari roda kemudi. Di saat itu kendaraan pun berhenti dan terapis memarahi subyek T.

Penurunan perilaku non adaptif juga tidak tampak begitu banyak pada saat baseline kedua. Subyek T masih menunjukkan perilaku berbicara yang berulang dengan volume keras saat berada dalam kendaraan meskipun perilaku mengetuk kaca jendela dan mencabuti rambut, dan mencubit sopir tidak keluar.

Pada saat *follow up* dilakukan, perilaku non adaptif untuk mengetuk jendela, bernyanyi keras, dan mencubit sopir tidak keluar. Namun di sisi lain perilaku berbicara masih muncul meskipun volume suara tidak keras. Sisi positif dari perilaku berbicara ini adalah subyek T berusaha untuk mengajak komunikasi dengan pengemudi, namun terkadang apa yang dibicarakan tidak menyambung topiknya. Sisi negatif dari perilaku berbicara ini, karena bisa dianggap mengganggu pengemudi, adalah masih ada ulangan kalimat atau kata dari Subyek T mengenai harus melewati jalan Majapahit dan tidak memasuki tol Gayamsari sehingga pengemudi harus berulang kali menanggapi bahwa kendaraan tidak melewati tol Gayamsari dikarenakan arah kendaraan dari jalan Arteri Soekarno-Hatta langsung menuju daerah Tlogosari dan Majapahit. Karena kendaraan tidak memasuki tol Gayamsari, maka perilaku memegang atau merebut setir pengemudi tidak muncul.

Berdasar dari analisis trend dan dinamika grafik di atas menunjukkan adanya kecenderungan penurunan dalam perilaku non adaptif yang berupa bernyanyi keras, mengetuk jendela, dan mencubit sopir. Namun dari hasil tersebut juga menunjukkan bahwa ada perilaku non adaptif yaitu perilaku berbicara dengan volume keras sambil menunjuk arah tertentu bahkan memegang kemudi masih cenderung tetap bahkan tinggi.

Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa metode latihan keterampilan sosial untuk menurunkan perilaku non adaptif dengan media *Social Stories™* efektif digunakan untuk perilaku yang jelas dan bukan terkait dengan emosi atau memori yang tidak menyenangkan pada subyek T seperti bernyanyi dengan suara keras, mengetuk jendela, dan mencubit sopir. Untuk perilaku yang terkait dengan memori yang tidak menyenangkan, dapat dikatakan metode *Social Stories™* tidak efektif untuk menurunkan; karena permasalahannya tidak sejelas sebagaimana perilaku bernyanyi dengan suara



keras, mencabuti rambut, atau mencubit sopir. Adanya perilaku non adaptif yang berlebihan saat memasuki tol Gayamsari menjadi satu catatan temuan mengenai permasalahan subyek T yang lain.

Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat atau efektifitas *Social Stories™* dalam mengurangi atau menurunkan perilaku tidak adaptif Subyek T ketika naik kendaraan dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran metode intervensi latihan keterampilan sosial dengan media *Social Stories™* dapat menurunkan perilaku non adaptif autisme dewasa ketika berada dalam kendaraan. Metode *Social Stories™* dibuat dan dikembangkan berdasarkan dari acuan Carol Gray dengan memakai rumusan tipe kalimat yang berupa deskriptif, menunjukkan informasi; perspektif, menunjukkan pikiran, perasaan, dan perilaku terhadap orang lain; afirmatif, menunjukkan keyakinan pembelajar; direktif, menunjukkan perilaku yang diharapkan; kontrol, menunjukkan penjelasan situasi; kooperatif, menunjukkan informasi yang dapat membantu pembelajar untuk mengatasi masalah; dan konsekuensi, menunjukkan akibat dari aksi tersebut serta dapat dibuat dan diberikan oleh orang terdekat subyek (dalam Weiss, 2013).

Secara keseluruhan, dari hasil analisis trend dan dinamika grafik setelah diberikan intervensi berupa *Social Stories™*, menunjukkan adanya kecenderungan penurunan perilaku non adaptif dewasa autisme ketika berada dalam kendaraan. Adanya perilaku non adaptif yang berlebih saat memasuki Tol Gayamsari, Semarang menimbulkan dugaan baru bahwa ada kemungkinan subyek T mengalami sesuatu yang tidak menyenangkan saat akan memasuki tol Gayamsari yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasar dari analisis tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media *Social Stories™* berperan dalam menurunkan perilaku non adaptif autisme dewasa ketika berada dalam kendaraan untuk perilaku non adaptif yang tidak terkait langsung dengan masalah emosi atau memori yang tidak menyenangkan. Hal ini senada dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyampaikan bahwa *Social Stories™* yang merupakan bagian dari metode latihan keterampilan sosial berupa *social narrative* dapat digunakan untuk menaikkan dan atau menurunkan suatu perilaku dalam konteks pembelajaran sosial untuk membentuk atau merubah perilaku yang lebih sesuai dengan lingkungan sosial karena metode ini menyuguhkan informasi yang jelas, gambar yang tepat, dan bisa dipahami di segala usia (Weiss, 2013; Wong dkk, 2014; Golzari, dkk 2015; Lah & Ganesan, 2011; Litras, Moore, & Anderson, 2010; Wright & McCathren, 2012; Ozdemir dkk, 2008;



Pane dkk, 2015; Ozdemir, 2010; Graetz, Mastropieri & Scruggs, 2009; Sansoti & Smith, 2008; Chan & O'Reilly, 2008; McGill, Baker, & Busse, 2015; Adeniyi-Bello & Olayinka, 2012; Herrin, 2004; Jordan, 2015; Crozier & Tincani, 2007; Bary & Burlow dalam Weiss, 2013; Baker, 2001).

Terkait dengan temuan munculnya perilaku non adaptif yang berlebihan bahkan cenderung membahayakan, karena memegang atau merebut setir pengemudi, sehingga terapis yang ikut naik kendaraan harus turun tangan dan memberikan hukuman dengan memarahi Subyek T. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *Social Stories* akan lebih efektif jika disertakan bersama dengan intervensi bentuk lain. Hal ini senada dengan penyampaian bahwa penggunaan metode *Social Stories* untuk memperbaiki perilaku individu autisme sebaiknya dikombinasikan dengan metode lain seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Thiemann & Goldstein; Reynhout & Carter (dalam Weiss, 2013).

Sebagai evaluasi dan keterbatasan penelitian, hasil penelitian ini masih menyisakan pertanyaan mengenai temuan perilaku Subyek T yang berlebihan saat akan memasuki Tol Gayamsari. Meskipun ada kecenderungan perilaku non adaptif yang lain menurun, namun perilaku tersebut masih muncul dan belum diketemukan jawaban serta solusinya. Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak adanya kombinasi dengan metode intervensi lain yang direncanakan sehingga *punishment* dan konteks kognitif yang diberikan terapis kepada Subyek T bersifat spontan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode latihan keterampilan sosial dengan media *Social Stories* efektif untuk menurunkan perilaku non adaptif autisme dewasa, dengan catatan bahwa perilaku non adaptif tersebut tidak terkait dengan emosi atau memori situasi yang tidak menyenangkan atau tidak membuat nyaman subyek. Di sisi lain, perilaku non adaptif yang berlebihan sulit untuk diturunkan dengan menggunakan media *Social Stories* jika tidak dikombinasikan dengan metode lain.

Saran yang dapat diberikan untuk pusat terapi dan penelitian selanjutnya adalah mengkombinasikan metode latihan keterampilan sosial antara media *Social Stories* dengan model intervensi bentuk lain seperti *punishment*, *reward*, *role play*, dan atau terapi kognitif perilaku. Selain itu juga perlu diberikan terapi bentuk lain untuk mengurangi ketidaknyamanan subyek T mengenai perilaku tidak adaptifnya yang berlebihan saat naik kendaraan dengan arah Tol Gayamsari, seperti contohnya mengajarkan mengenai relaksasi atau penenangan diri.



Daftar Pustaka

- Adeniyi-Bello, Olayinka M., (2012). "Use of Social Stories™ as a Behavioral Intervention for Children with Autisme". *Research Papers*. Paper 258. <http://opensiuc.lib.siu.edu/gsrp/258>
- American Psychiatric Association (2013). *Diagnostic Statistical Manual Fifth Edition (DSM-5)*. American Psychiatric Publishing: Washington DC.
- Atwood, T. (2007). *The Complete Guide to Asperger's Syndrome*. Jessica Kingsley Publisher: London and Philadelphia.
- Autisme Ontario (2011). *SOCIAL MATTERS: Improving Social Skills Interventions for Ontarians with ASD*. www.autismeontario.com
- Baker, J. (2001). *The Autisme Social Skills Picture Book: Teaching Communication, Play, and Emotion*. Future Horizons.inc
- Bandura, A. (1969). Social-Learning Theory Of Identificatory Process. Dalam Goslin, David A (ed). *Handbook of Socialization Theory and Research*. Rand McNally & Company.
- Barlow, DH dan Hersen, M. (1984). *Single Case Experimental Designs- Strategies for Studying Behavior Change (2nd Edition)*. Pergamon Press: New York.
- Chan, J & O'Reilly MF. (2008). A SOCIAL STORIES™ INTERVENTION PACKAGE FOR STUDENTS WITH AUTISME IN INCLUSIVE CLASSROOM SETTINGS. *JOURNAL OF APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS* 2008, 41, 405–409 NUMBER 3 (FALL 2008)
- Cotugno, A. (2009). *Group Interventions for Children with Autisme Spectrum Disorders: A Focus on Social Competency and Social Skills*. Jessica Kingsley Publishers: London, UK- Philadelphia, USA
- Crain, W. (2007). *Teori Perkembangan: Konsep dan Aplikasi*. Pen: Yudi Santoso. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Crozier, S & Tincani, M. (2007). Effects of Social Stories on Prosocial Behavior of Preschool Children with Autisme Spectrum Disorders. *J Autisme Dev Disord* (2007) 37:1803–1814
- Carlson, NR. (2013). *Fisiologi Perilaku – Jilid 2*. Erlangga: Jakarta
- Dennings, CB. (2007). Social Skill Interventions for Students With Asperger Syndrome and High-Functioning Autisme: Research Findings and Implications for Teachers. *Article of Beyond Behavior*
- Foster, J.(2015). "A Review of the Effectiveness of Social Stories Among Children and Adolescents with Autisme Spectrum Disorders" (2015). *Psychology Master's Theses*. Paper 4.
- Golzari, F.; Hemati, G; Alamdarloo, Moradi, S. (2015). The Effect of a Social Stories Intervention on the Social Skills of Male Students With Autisme Spectrum Disorder. *SAGE Open, October-December 2015: 1–8* © The Author(s) 2015 DOI: 10.1177/2158244015621599sagepub.com
- Graetz, JE; Mastropieri, MA; Scruggs, TE. (2009). Decreasing Inappropriate Behaviors for Adolescents With Autisme Spectrum Disorders Using Modified Social Stories. *Education and Training in Developmental Disabilities, 2009, 44(1), 91–104* © Division on Developmental Disabilities
- Helemans, H; dkk. (2010). Sexual Behavior in Male Adolescents and Young Adults with Autisme Spectrum Disorder and Borderline/ Mild. *Sex Disabil* 28: 93-104. Springer Science and Business Media, LLC.
- Herrin, MJ (2004), "Using Social Stories to Teach Social and Behavioral Skills to Preschool Children with Autisme". *Masters Theses & Specialist Projects*. Paper 1112. <http://digitalcommons.wku.edu/theses/1112>
- Johnson, Caroline E. (2015), "The Effectiveness of Social Stories on Children with Autisme Spectrum Disorder: A Literature Review". *Senior Honors Projects*. Paper 21.



- Lal, R & Ganesan, K. (2011). Children with Autisme Spectrum Disorders: Social Stories and Self Management of Behaviour. *British Journal of Educational Research*1(1): 36-48, 2011SCIEDOMAIN internationalwww.sciencedomain.org
- Litras, S, Moore DW, and Anderson, A. (2010). Using Video Self-Modelled Social Stories to Teach Social Skills to a Young Child with Autisme. *Autisme Research and Treatment*Volume 2010, Article ID 834979, 9 pagesdoi:10.1155/2010/834979
- McGill, R. J., Baker, D., & Busse, R. T. (2015). Social Story™ interventions for decreasing challenging behaviours: A single-case meta-analysis 1995-2012. *Educational Psychology inPractice: Theory, Research, and Practice in Educational Psychology*, 31, 21-42. doi: 10.1080/02667363.2014.975785
- Mukuria, GM & Obiakor, FE. (2008). Curriculum Innovation to Educate Students with Autisme in General Education. *Autisme and Developmental Disabilities: Current Practice and Issues Advances in Special Education, Volume 18, 25-40*. Emerald Group Publishing Limited
- Mitchell, K dkk. (2010). Group Social Skills Training for Adolescents With Asperger Syndrome or High Functioning Autisme. *Journal on Developmental Disabilities. Vol. 16, No.2*
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus-Jilid Kesatu*. LPSP3- UI: Jakarta
- Ozdemir,S. (2008). USING MULTIMEDIA SOCIAL STORIES TO INCREASE APPROPRIATE SOCIAL ENGAGEMENT IN YOUNG CHILDREN WITH AUTISME. *The Turkish Online Journal of Educational Technology – TOJET July 2008 ISSN: 1303-6521 volume 7 Issue 3 Article 980*.
- Ozdemir, S. (2010). Social stories: an intervention technique for children with Autisme. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 5 (2010) 1827–1830.
- Pane, HM; Sidener TM; Vladescu, JC; and Nirgudkar, A. (2015). Evaluating Function Based Social Stories™ With Children With Autisme. *Behavior Modification* 1– 20 © The Author(s) 2015 Reprints and permissions: sagepub.com/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/0145445515603708 bmo.sagepub.com
- Peeters, T .(2004). *Autisme: Hubungan Pengetahuan Teoritis dan Intervensi Pendidikan bagi Penyandang Autis*. Penerjemah: Oscar H S. Dian Rakyat: Jakarta
- Rao, PA dkk. (2008). Social Skill Interventions for Children with Asperger’s Syndrome or High Function Autisme: A Review and Recommendations. *J Autisme Dev Discord (2008) 38: 353-361*. Springer Scince + Business Media. LCC
- Ruble, L & Gallagher, T. (2010). *Autisme Spectrum Disorders:Primer for Parents and Educators*. National Association of School Psychologist.. www.naspcenter.org
- Ryan K & Filene, J. (2012). Design Options for Home Visiting Evaluation SINGLE CASE DESIGN BRIEF : Selecting Appropriate Single Case Designs for Evaluating MIECHV Funded Home Visiting Programs . James Bell Associates James Bell Associates . <http://ies.ed.gov/ncee/WWC/documentsum.aspx?sid=229>
http://www.mdrc.org/dohve/dohve_resources.html
- Sansosti, FJ; Powell-Smith, KA. (2008). Using Computer-Presented Social Stories and Video Models to Increase the Social Communication Skills of Children With High-Functioning Autisme Spectrum Disorders. *Journal of Positive Behavior Interventions Volume 10 Number 3July 2008 162-178© 2008 Hammill Instituteon Disabilities .* <http://jpbi.sagepub.com> hosted at <http://online.sagepub.com>
- Sarwono, SW. (2009). *Pengantar Psikologi Umum*. Rajawali Press: Jakarta
- Smith, M & Berge, ZL. (2009). Social Learning Theory in Second Life. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching. Vol. 5. No.2. June*.
- Taylor, JL; Dove, D; VanderWeele, JV; Sathe, NA; McPheeters, ML; Jerome, RNJ; Warren, Z. (2012). Interventions for Adolescents and Young Adults With Autisme Spectrum Disorders .*Comparative Effectiveness Review Number 65*. AHRQ Publication. Agency



- for Healthcare Research and Quality U.S. Department of Health and Human Services.
www.ahrq.gov .No. 12-EHC063-EF
- Weiss, MJ. (2013). Behavior Analytic Interventions for Developing Social Skills in Individuals with Autisme. Excerpted from *Social Skills and Adaptive Behavior in Learners with Autisme Spectrum Disorders* edited by Peter F. Gerhardt Ed.D, & Daniel Crimmins Ph.D Brookes Publishing | www.brookespublishing.com | 1-800-638-3775
- Wong, C; Odom, SL; Hume, K; Cox AW; Fettig, A; Kucharczyk, S; Brock, ME; Plavnick, JB; Fleury, Vp; Schultz TR. (2013).). *Evidence-based practices for children, youth, and young adults with Autisme Spectrum Disorder*. Chapel Hill: The University of North Carolina, Frank Porter Graham Child Development Institute, Autisme Evidence-Based Practice Review Group. This report is available online at <http://autismepdc.fpg.unc.edu/sites/autismepdc.fpg.unc.edu/files/2014-EBP-Report.pdf>
- Wright, LA & McCathren, RB. (2012). Utilizing Social Stories to Increase Prosocial Behavior and Reduce Problem Behavior in Young Children with Autisme. *Hindawi Publishing Corporation Child Development Research Volume 2012* .